

ABSTRAK

Instagram saat ini sudah banyak digunakan oleh berbagai pihak baik dari instansi, organisasi maupun lembaga. Penggunaan Instagram dapat disesuaikan dengan target yang akan dicapai salah satunya yaitu sebagai media penyebaran informasi. Informasi merupakan hal yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk mengetahui berbagai perkembangan suatu hal. Penggunaan Instagram sebagai media penyebaran informasi telah digunakan salah satunya oleh lembaga DPRD Kabupaten Bantul. Namun, segi *engagement* dari akun Instagram @dprd.bantul masih minim. Tujuan dari penelitian ini untuk melakukan evaluasi, mengetahui strategi dan mengetahui kendala pada pengelolaan akun Instagram @dprd.bantul sebagai media penyebaran informasi aktivitas DPRD Kabupaten Bantul. Penelitian ini menggunakan penelitian metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian kualitatif yang digunakan penelitian evaluasi. Metode pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan model evaluasi CIPP. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil evaluasi pengelolaan akun Instagram @dprd.bantul melakukan penyebaran informasi tetapi belum optimal. Evaluasi dapat diklasifikasikan seperti evaluasi *context* terdapat aspek relevansi. Pada evaluasi *input* terdapat kapabilitas dan pemanfaatan fitur. Pada evaluasi *process* terdapat frekuensi unggahan, jenis konten, *engagement rate*, dan responsivitas. Pada evaluasi *product* terdapat gaya bahasa, penyampaian informasi, dan keterlibatan. Strategi yang dapat dilakukan dengan meningkatkan deskripsi, SEO Instagram, *ads* Instagram, penggunaan *Influencer*, analisis performa, pengoptimalan konten dan evaluasi internal. Hambatan yang ada meliputi sumber daya manusia, koordinasi dan jadwal kegiatan DPRD Bantul.

Kata Kunci: Instagram, Evaluasi, Pengelolaan

ABSTRACT

Instagram is currently widely used by various parties both from agencies, organisations and institutions. The use of Instagram can be adjusted to the target to be achieved, one of which is as a medium for disseminating information. Information is something that is needed by the community to find out various developments in a matter. The use of Instagram as a medium for disseminating information has been used by one of the DPRD Bantul Regency institutions. However, the engagement aspect of the @dprd.bantul Instagram account is still minimal. The purpose of this research is to evaluate, know the strategy and know the obstacles in managing the Instagram account @dprd.bantul as a medium for disseminating information on the activities of the Bantul Regency DPRD. This research uses qualitative research methods. The type of qualitative research used is evaluation research. Data collection methods used through observation, interviews and documentation. This research uses the CIPP evaluation model. The results of this study indicate that the results of the evaluation of the management of the @dprd.bantul Instagram account disseminate information but not optimally. Evaluation can be classified as context evaluation there are aspects of relevance. In the input evaluation there are capabilities and feature utilisation. In the process evaluation, there are frequency of uploads, type of content, engagement rate, and responsiveness. In product evaluation, there are language styles, information delivery, and engagement. Strategies that can be done by improving description, Instagram SEO, Instagram ads, using influencers, performance analysis, content optimisation and internal evaluation. Obstacles include human resources, coordination and the schedule of DPRD Bantul activities.

Keywords: *Instagram, Evaluation, Management*